

ABSTRAK

Nama : Salwa Wafiyah
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Dampak Penggunaan Rokok Elektrik Pada Kesehatan Paru Remaja Di SMK IT ATTAQWA Pusat Bekasi Dan Tinjauan Pandangan Menurut Islam

Latar Belakang: Penggunaan rokok elektrik (*vape*) di kalangan remaja mengalami peningkatan pesat akibat masifnya miskonsepsi bahwa produk ini aman (World Health Organization, 2023). Secara klinis, inhalasi sediaan aerosol *vapememicu* inflamasi seluler respirasi, merusak kerja mukosilier, hingga meningkatkan risiko bronkitis kronis dan cedera paru akut (Gotts et al., 2022). Dalam perspektif Islam, merusak kesehatan tubuh dengan zat toksik merupakan tindakan yang dilarang karena bertentangan dengan prinsip menjaga jiwa (*Hifzhun Nafs*) (Majelis Ulama Indonesia, 2021). **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dampak penggunaan rokok elektrik pada kesehatan paru remaja di SMK IT Attaqwa Pusat Bekasi serta tinjuannya menurut pandangan Islam. **Metode:** Penelitian kuantitatif deskriptif ini melibatkan 83 responden remaja di SMK IT Attaqwa Pusat Bekasi yang dipilih menggunakan kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah divalidasi untuk mengukur karakteristik individu, profil merokok, serta tingkat pengetahuan dampak sediaan elektrik pada paru-paru. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan berkategori "Baik" sebesar 95,2%, kategori "Cukup" sebesar 3,6%, dan kategori "Kurang" sebesar 1,2%. Sebanyak 21,7% responden merupakan perokok, dengan prevalensi penggunaan rokok elektrik tunggal (*vape/pod*) mendominasi sebesar 14,5%. Meskipun pengetahuan umum baik, ditemukan miskonsepsi krusial: 62,7% remaja mengira rokok elektrik direkomendasikan WHO, 55,4% menganggap aerosolnya bebas racun karena tanpa pembakaran, dan 62,7% menganggap uapnya tidak berdampak pada perokok pasif (World Health Organization, 2023). **Kesimpulan:** Remaja SMK IT Attaqwa Pusat Bekasi memiliki tingkat pengetahuan yang baik secara teoritis, namun masih terjebak dalam miskonsepsi siber industri *vape*. Secara Islami, hukum menggunakan rokok elektrik adalah Haram atau Makruh Tahrim karena zat di dalamnya terbukti merusak organ respirasi (Majelis Ulama Indonesia, 2021). Diperlukan transformasi pengetahuan kognitif menjadi kesadaran takwa yang didukung oleh peran konselor sebaya sesuai hadis Nabi SAW mengenai pengaruh teman dekat (An-Nawawi, 2021).

Kata Kunci : *Rokok Elektrik, Kesehatan Paru, Remaja, Pengetahuan, Islam*

ABSTRACT

Name : Salwa Wafiyah

Study Program : Medicine

Title : *An Overview of Knowledge on the Impact of E-Cigarette Use on the Lung Health of Adolescents at SMK IT ATTAQWA Pusat Bekasi and a Review of Islamic Perspectives*

Background: The prevalence of e-cigarette (vaping) use among adolescents has risen sharply due to widespread misconceptions that these products are safe (World Health Organization, 2023). Clinically, inhalation of vape aerosols triggers respiratory cellular inflammation, impairs mucociliary clearance, and elevates the risk of chronic bronchitis and acute lung injury (Gotts et al., 2022). From an Islamic perspective, intentionally harming the body with toxic substances is prohibited as it violates the core sharia principle of preserving life (*Hifzhun Nafs*) (Majelis Ulama Indonesia, 2021). **Objective:** This study aims to describe the knowledge level regarding the impact of e-cigarette use on lung health among adolescents at SMK IT Attaqwa Pusat Bekasi and to review it from an Islamic perspective. **Methods:** This descriptive quantitative study involved 83 adolescent respondents at SMK IT Attaqwa Pusat Bekasi selected based on inclusion criteria. Data were collected using a validated questionnaire measuring individual characteristics, smoking profiles, and knowledge level regarding the pulmonary impacts of e-cigarettes. Univariate data analysis was presented in frequency and percentage distributions. **Results:** The majority of respondents achieved a "Good" knowledge level (95.2%), followed by "Moderate" (3.6%), and "Poor" (1.2%). About 21.7% of respondents were active smokers, with single e-cigarette users (vape/pod) dominating at 14.5%. Despite good general knowledge, critical misconceptions persisted: 62.7% believed e-cigarettes are recommended by the WHO, 55.4% thought the aerosol is toxin-free due to the absence of combustion, and 62.7% assumed secondhand vapor is harmless to passive smokers (World Health Organization, 2023). **Conclusion:** Adolescents at SMK IT Attaqwa Pusat Bekasi demonstrate good theoretical knowledge but remain vulnerable to industry-driven misconceptions. Islamically, the use of e-cigarettes is ruled as *Haram* (Prohibited) or *Makruh Tahrim* (Strongly Disliked) since its chemical constituents are medically proven to damage the respiratory organs (Majelis Ulama Indonesia, 2021). Transforming cognitive knowledge into spiritual awareness (*taqwa*) is urgently required, bolstered by peer counseling programs in alignment with the Prophetic tradition on peer influence (An-Nawawi, 2021).

Keywords : E-Cigarette, Lung Health, Adolescent, Knowledge, Islamic Perspective